

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal siswa di MTsN I Kota Kediri tergolong baik, hal ini diketahui dari kelancaran siswa dalam menghafal serta niat dan minat siswa dalam menghafal.
2. Metode guru dalam meningkatkan hafalan pada siswa di MTsN I Kota Kediri dilakukan dengan cara: Guru memberi fasilitas kepada siswa berupa buku panduan dan ruangan khusus untuk membaca dan menghafal pelajaran SKUA, Guru mewajibkan pada siswa membaca surat Yasin bersama-sama setiap selesai sholat Duha, Guru memberikan tugas hafalan pada siswa untuk menghafalkan surat-surat yang terdapat pada juz 30 dan surat Yasin di rumah (PR), Guru Menggunakan metode mengulang-ulang membaca surat-surat yang dihafal setiap hari sebelum memulai pelajaran
3. Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Pada Siswa di MTsN I Kota Kediri dilakukan dengan 2 cara yaitu evaluasi untuk guru (instropeksi diri) terhadap proses pembelajaran dan strategi atau metode yang digunakan dalam mengajar apakah sudah tepat atau belum. Hal ini dilakukan agar guru selalu mawas diri dan selalu dapat mengembangkan strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa senang dan terus

tertarik dalam mengikuti pelajaran hingga selesai. dan evaluasi untuk siswa melalui ujian, Dengan adanya evaluasi atau ujian tersebut maka akan dapat diketahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dan tingkat kemampuan hafalan siswa. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam hafalan yaitu: kelancaran dalam mengucapkan, makhorijul huruf dan tajwidnya.

Jadi untuk meningkatkan hafalan siswa di MTsN I Kota Kediri diperlukan strategi guru yang tepat yaitu: siswa selalu diingatkan oleh guru untuk menghafal semua pelajaran yang telah diajarkan, siswa diberi motivasi, PR, pemberian fasilitas buku panduan dan ruangan khusus, dan evaluasi.

B. Saran-saran

Setelah penulis kaji secara keseluruhan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebaiknya selalu memberi motivasi pada bawahannya (guru) untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan profesinya, juga meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang dilakukan.
2. Guru sebaiknya :
 - a. harus benar-benar memperhatikan dan menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, karena kepribadian dan daya ingat (hafalan) siswa dapat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar.
 - b. sebagai pelaksana pendidikan yang terjun langsung dalam kegiatan pendidikan, hendaknya selalu memiliki motivasi untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan profesinya, juga meningkatkan mutu

proses belajar mengajar yang dilakukan.

3. Siswa hendaknya :
 - a. selalu memperhatikan segala nasehat yang diberikan oleh gurunya, sehingga nantinya dapat menjadi orang yang bermanfaat, sesuai dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan bersama.
 - b. dapat mengerti dan bisa menempatkan diri sehingga dapat menjadi contoh tauladan bagi siswa di sekolah yang lain.
4. Orang tua sebaiknya selalu mengawasi dan mengarahkan kegiatan belajar anak di rumah.